

Klaster: Kesehatan

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PROGRAM *PARENTING SKILL* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN POLA PENGASUHAN ORANG TUA PADA ANAK DI
DESA NGRAWAN, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN
SEMARANG**

PELAKSANA:

Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi. (NIDN: 0622049001)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : Program *Parenting Skill* untuk Meningkatkan Keterampilan Pola Pengasuhan Orang Tua pada Anak di Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang

Klaster : Kesehatan

Pelaksana
Nama Lengkap : Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi.
NIK / NIDN : 210716023/0622049001
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Psikologi
Nomor HP : 081226565239
Alamat surel (*e-mail*) : anisa.fitriani@unissula.ac.id

Anggota
Nama Lengkap : -
NIK/NIDN : -
Perguruan Tinggi : -

Jumlah Mahasiswa : 8 orang
Jumlah Alumni : -
Jumlah Staf Pendukung : 2 orang
Tahun Pelaksanaan : 2018
Jumlah Dana : Rp. 500.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi



Ruseno Arjanggal, S.Psi., M.A., Psi.
NIK. 210700010

Semarang, 14 Mei 2018
Pelaksana,



Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi.
NIK. 210716023

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si.
NIK. 210493032

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Program *Parenting Skill* untuk Meningkatkan Keterampilan Pola Pengasuhan Orang Tua Pada Anak di Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang merupakan salah satu upaya pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari kerja sama dan dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung
2. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung
4. Pemerintah Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.
5. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan tentunya juga masih memerlukan perbaikan dan tindak lanjut. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang lebih kepada masyarakat.

Semarang, Mei 2018

Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Penanganan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat sudah seharusnya menjadi tanggungjawab bersama oleh seluruh lapisan masyarakat. Begitu juga bagi dosen, sebagai salah satu ilmuwan dan pendidik yang memiliki tugas untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat berperan aktif dalam mengamati serta peduli terhadap berbagai permasalahan di masyarakat. Seperti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran tersebut dapat dilaksanakan melalui program pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian. Adanya kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu secara langsung di masyarakat, sehingga terwujud keseimbangan antara pendidikan dan aplikasi di lapangan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga harus dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga diperlukan upaya pengamatan dan identifikasi permasalahan secara langsung.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah melakukan pengamatan serta identifikasi permasalahan secara langsung sebagai asesmen awal permasalahan yang ada di desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Desa ini berada di antara kaki gunung Merbabu dan bukit Telomoyo. Desa Ngrawan berjarak 32 km dengan ibukota kabupaten Semarang, serta secara geografis desa ini berjarak kurang lebih 70,1 km dari ibukota provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang. Wilayah desa berada diketinggian 1000 m di atas permukaan laut dengan curah hujan 2000 mm/tahun, serta memiliki suhu rata-rata 16-20°C.

Bagian Utara dan Barat desa berbatasan langsung dengan kecamatan Banyubiru, bagian Timur berbatasan dengan kota Salatiga, dan bagian

Selatan berbatasan dengan desa Wates. Luas wilayah desa Ngrawan adalah 182,82 Ha yang terdiri atas tanah tegalan/ladang 114,33 ha, tanah sawah 20,34 Ha, tanah bengkok 5,56 ha, dan tanah pemukiman 42,59 Ha. Desa Ngrawan terdiri dari 5 dusun yang terbagi dalam 17 Rukun Tetangga (RT), yaitu dusun Ngrawan, Tanon, Padan, Ploso, dan Tegalsari.

Berdasarkan hasil asesmen diperoleh data bahwa permasalahan yang menjadi fokus perhatian perangkat desa dan orang tua yaitu pada proses pendampingan anak-anak di era digital yang ternyata memberikan dampak yang cukup membuat risau para orang tua. Beberapa kasus yang ditemui adalah penggunaan gadget yang berujung pada akses pada konten pornografi dan ketergantungan game online. Selain itu juga ditemukan beberapa kasus konsumsi rokok oleh anak-anak usia Sekolah Dasar dan motivasi sekolah yang masih kurang.

Orang tua sering mengeluhkan kondisi tersebut dan beberapa merasa bingung dengan sikap yang harus diambil untuk menangani permasalahan terkait anak-anak. Teguran keras orang tua juga seringkali berdampak pada sikap anak yang semakin membangkang dan sikap mengabaikan yang dipilih oleh beberapa orang tua juga sering berdampak pada menguatnya perilaku negatif anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pemberian keterampilan pengasuhan orang tua pada anak sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Terjalin kerja sama antara pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan pemerintah desa Ngrawan.
3. Memberikan informasi dan keterampilan kepada orang tua terkait pola pengasuhan kepada anak.
4. Terbentuknya program yang berkelanjutan.
5. Hasil kegiatan dimuat di media cetak dan elektronik.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pemberian Materi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pembicara memberikan materi kepada para peserta diselingi dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi.

2. Waktu, Tempat, dan Partisipan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap dari bulan Februari sampai April 2018 di Desa Ngrawan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Partisipan dalam kegiatan ini adalah orang tua siswa di tingkat Sekolah Dasar yang ada di Desa Ngrawan, yaitu SD Negeri 2 Ngrawan.

3. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang:

No.	Kegiatan	Peserta	Tujuan
1	Asesmen awal	Kepala desa dan beberapa perangkat desa dari masing-masing dusun Desa Ngrawan.	Memahami permasalahan secara lebih dalam dan menyusun rencana penanganan yang akan dilakukan.
2	Asesmen kedua	Guru SDN 2 Ngrawan dan beberapa orang tua siswa	Memahami permasalahan secara lebih dalam dan menyusun rencana penanganan yang akan dilakukan

No.	Kegiatan	Peserta	Tujuan
3	Pemberian skala pengasuhan	Orang tua siswa	Mendapatkan gambaran terkait permasalahan pengasuhan yang dialami oleh orang tua.
4	Penyuluhan	Orang tua siswa	Memberikan pemahaman dan keterampilan pola pengasuhan kepada anak.
5	Evaluasi	Kepala Desa	Mengkomunikasikan hasil penyuluhan dan merencanakan penyuluhan selanjutnya.

Dari tahapan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lokasi setempat dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait agar terjalin komunikasi yang baik untuk bersama-sama menyusun langkah penyelesaian terkait fokus permasalahan yang diambil.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan asesmen, meliputi diskusi dengan Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya terkait dengan permasalahan dan rencana penyelesaian yang akan dilaksanakan. Asesmen juga dilakukan kepada beberapa guru dan orang tua siswa untuk mengetahui gambaran secara umum terkait keterampilan pola asuh warga desa Ngrawan.

Tahap selanjutnya adalah penyuluhan *parenting skill* yang diberikan kepada orang tua warga Desa Ngrawan. Penyuluhan diikuti oleh orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar hingga usia remaja. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan dan membangun suasana akrab dan terbuka, setelah itu dilanjutkan dengan diskusi terkait permasalahan pola pengasuhan pada anak.

Tahapan selanjutnya adalah memberikan skala pengasuhan kepada orang tua. Tujuannya untuk mengetahui gambaran permasalahan terkait pengasuhan yang dihadapi oleh orang tua. Hasil skala tersebut juga dijadikan bahan asesmen untuk intervensi lanjutan. Penyuluhan *parenting skill* juga melibatkan peserta untuk saling menceritakan pengalaman masing-masing dan permasalahan yang sering dihadapi. Peserta lain juga diberikan kesempatan untuk saling menanggapi.

Berdasarkan hasil pengisian skala dan diskusi pada saat penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua mengalami permasalahan terkait pola pengasuhan anak, seperti perasaan tidak nyaman karena anak tidak menuruti nasehat orang tua, anak lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, anak sulit dipisahkan dengan *gadget*, anak mudah marah dan membangkang, serta rasa tidak mampu orang tua untuk memberikan reaksi yang tepat saat dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan tersebut.

Orang tua seringkali meluapkan amarah ketika anak melakukan kesalahan, terlebih jika kesalahan tersebut dianggap di luar batas toleransi yang sudah menjadi kesepakatan bersama. Kondisi tersebut ternyata lebih banyak memberikan dampak yang kurang baik bagi anak, seperti anak yang semakin membangkang dan anak merasa tidak nyaman dengan orang tua. Sikap orang tua yang terlalu membiarkan anak saat melakukan kesalahan juga menjadi permasalahan. Anak tidak belajar untuk menyadari kesalahannya dan berpotensi untuk mengulangi di kemudian hari. Kontrol yang lemah dari orang tua juga dapat memberikan dampak yang kurang baik.

Selama proses penyuluhan, orang tua diajak untuk berdiskusi terkait permasalahan-permasalahan tersebut dan diberikan materi yang terkait, seperti macam-macam bentuk pola asuh dan dampaknya pada anak, cara komunikasi efektif kepada anak dan tahapan usia anak yang semakin bertambah dan tugas perkembangan yang menyertai. Peserta diajak untuk bersama-sama melakukan evaluasi terhadap pola pengasuhan yang selama ini diberikan pada anak dan menilai diri sendiri apa saja pola yang sudah tepat dan yang masih harus diperbaiki untuk kedepannya.

Beberapa peserta memberikan saran agar penyuluhan ini tidak dilaksanakan satu kali saja, tetapi dilaksanakan secara berkesinambungan agar orang tua mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang lebih terkait pola pengasuhan anak. Keterlibatan peran ayah dan ibu sebagai peserta juga menjadi hal yang harus dipertahankan karena pengasuhan kepada anak sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa keterampilan pola pengasuhan kepada anak merupakan permasalahan yang sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, mengingat dampak panjang yang diberikan kepada anak. Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar target peserta dapat lebih merata. Kegiatan yang berkelanjutan juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengasuhan orang tua kepada anak.

Program yang telah dilakukan tentunya tidak bisa berdiri sendiri. Diperlukan kerja sama semua dosen pelaksana dengan pemerintah desa dan beberapa organisasi desa yang ada, misalnya perkumpulan rutin bagi Ibu-Ibu di desa Ngrawan. Kegiatan yang dilakukan juga dapat lebih beragam dan tidak hanya berbentuk penyuluhan saja.

Lampiran 1. Surat Tugas



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO.Box. 1054/SM Telp.(024)6583584 (8 ext) Fax.(024)6582455 Semarang 50112
Email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

LPPM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

SURAT TUGAS

Nomor :/D.1/SA-LPPM...../2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang memberi tugas kepada :

Nama	Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi.
NIK	210716023
Pangkat/Golongan	-
Jabatan	-
Unit	Fakultas Psikologi

Untuk melaksanakan tugas berupa :

Tema/Acara	Pendampingan Psikologis Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Mental di Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang
Hari/Tanggal	Februari 2018 - April 2018
Waktu	-
Tempat	Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang
Sifat Penugasan	-
Lama Penugasan	2 Bulan
Pengikut	10 Mahasiswa, 2 Tenaga Kependidikan

Demikian harap dilakukan dengan sebaik-baiknya dan memberikan laporan setelah selesai.

Semarang, 1 Februari 2018

Kepala LPPM UNISSULA


Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si
NIK : 210493032

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Pengisian skala pengasuhan sebelum penyuluhan




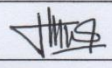
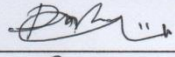
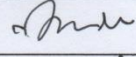
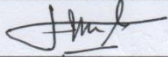

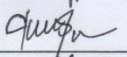
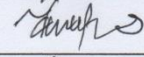
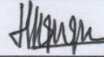
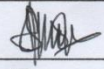

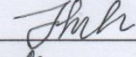
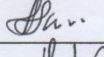


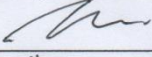
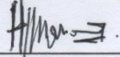

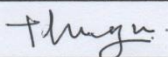
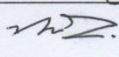
Diskusi saat penyuluhan *parenting skill*



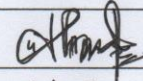
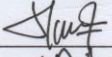
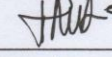

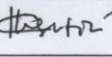
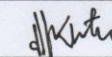
Tim Fakultas Psikologi bersama Bapak dan Ibu Kepala Desa Ngrawan

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR
PESERTA PENYULUHAN PARENTING SKILL
PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA
DI DESA NGRAWAN, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Suwarni	Ngrawan	
2	TRI WULANDARI	"	
3	Rizadi	- " -	
4	Nurul Nadia	"	
5	HADI MAULIDI	"	
6	Surtiah	"	
7	Imam Choiri	"	
8	Siti Nur Diana	- " -	
9	Tamira K.	- " -	
10	Wahyuni	"	
11	Zulfi Syahrir	"	
12	Nurhidayah Fitriani	"	
13	Saryanti	"	
14	M. Solihun	"	
15	Ngadiem...	"	
16	Rukmini	"	
17	Harfina R.	"	
18	Roharih	"	
19	M. Tri Wahyu	- " -	
20	Sholihah	"	

DAFTAR HADIR
PESERTA PENYULUHAN PARENTING SKILL
PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS PSIKOLOGI UNISSULA
DI DESA NGRAWAN, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
21	WAHAB A.	NGRAWAN	
22	Tyas Sukma A.	— " —	
23	Kunartini	— " —	
24	Sopiyah sunah	— " —	
25	Surtini	"	
26	KUSTANTI	"	
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Lampiran 4. Publikasi di media cetak



23

KAMIS, 24 JANUARI 2019

Mengajarkan Pola Ideal Pengasuhan Anak

UNGERAN- Fakultas Psikologi Unissula memperbanyak program pemberdayaan masyarakat untuk membantu memecahkan problematika di tengah warga. Program yang diusung misalnya juga mengajarkan pola ideal pengasuhan anak di kalangan masyarakat pinggiran.

"Program ini menjadi sangat penting bagi masyarakat yang latar belakang pendidikan dan sosialnya termarginalkan. Kami masih banyak menemui persoalan ini di kawasan pinggiran," tutur dosen Psikologi, Ruseno Arjanggi, kemarin.

Alasan ini juga yang membuat tim dosen dari kampus ini masuk ke berbagai daerah jauh dari perkotaan untuk membantu meningkatkan pemahaman warga.

Tak sebatas pengasuhan anak; mereka ikut memberikan penguatan atas literasi kejiwaan melalui model konseling untuk kelompok remaja kerja sama dengan karang taruna.

Empati

Lebih dari itu juga pendampingan bagi keluarga yang anggotanya mengalami gangguan kejiwaan.

"Empati sepenuhnya kami tunjukkan atas masih banyaknya problematika kejiwaan dan mental yang dialami masyarakat. Kami pun menasar kawasan pinggiran karena memang belum banyak perhatian untuk mereka dalam persoalan semacam ini," imbuh dia.

Disebutkan, masalah kejiwaan menjadi sangat penting di tengah usaha membangun sumber daya manusia yang kuat dan tangguh.

Dosen lain, Inhasuti Sugiasih menyatakan, salah satu lokasi yang menjadi mitra tim dosen yakni Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Kampus itu bahkan pernah melibatkan puluhan psikolog, mahasiswa dan tenaga kependidikan terjun ke dalam rangkaian aktivitas pengabdian masyarakat di kawasan ini.

"Tim yang berjumlah besar ini juga bagian dari strategi pendampingan. Kami optimalkan langkah membantu menyelesaikan permasalahan. Berkaitan pula dengan peran orang tua dalam pengembangan pribadi anak, dan meningkatkan pemahaman psikologis untuk warga,"katanya. (H41-45)



SM/dok

MENYAMPAIKAN MATERI: Tim dosen Fakultas Psikologi Unissula menyampaikan materi di hadapan warga Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. (45)

Lampiran 5. Publikasi di media elektronik

Mengajarkan Pola Ideal Pengasuh | X +
https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/162526/mengajarkan-pola-ideal-pengasuhan-anak

KANAL BERITA SMCETAK

SUARAMERDEKA.com

DOWNLOAD APLIKASI SMNEWS
Untuk akses berita terkini kapanpun dimanapun langsung dari smartphonemu

Beranda Berita Utama Hukum Semarang Metro Solo Metro Suara Banyumas Suara Kedu Lainnya

\ SMCetak \ Fokus Jateng

Mengajarkan Pola Ideal Pengasuhan Anak

Thu, 24 Jan 2019 - 00:32 WIB 110

UNGARAN- Fakultas Psikologi Unissula memperbanyak program pemberdayaan masyarakat untuk membantu memecahkan problematika di tengah warga.

Program yang disusun misalnya juga mengajarkan pola ideal pengasuhan anak di kalangan masyarakat pinggiran. "Program ini menjadi sangat penting bagi masyarakat yang latar belakang pendidikan dan sosialnya termarginalkan. Kami masih banyak menemui persoalan ini di kawasan pinggiran," tutur dosen Psikologi, Ruseno Arjanggi, kemarin.

Alasan ini juga yang membuat tim dosen dari kampus ini masuk ke berbagai daerah jauh dari perkotaan untuk membantu meningkatkan pemahaman warga. Tak sebatas pengasuhan anak, mereka ikut memberikan penguatan atas literasi kejiwaan melalui model konseling untuk kelompok remaja kerja sama dengan karang taruna.

Empati

Lebih dari itu juga pendampingan bagi keluarga yang anggotanya mengalami gangguan kejiwaan. "Empati sepenuhnya kami tunjukkan atas masih banyaknya problematika kejiwaan dan mental yang dialami masyarakat. Kami pun menyasar kawasan pinggiran karena memang belum banyak perhatian untuk mereka dalam persoalan semacam ini," imbuh dia.

Disebutkan, masalah kejiwaan menjadi sangat penting di tengah usaha membangun sumber daya manusia yang kuat dan tangguh. Dosen lain, Inhasuti Sugiasih menyatakan, salah satu lokasi yang menjadi mitra tim dosen yakni Desa Ngrawan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Kampus itu bahkan pernah melibatkan puluhan psikolog, mahasiswa dan tenaga kependidikan terjun ke dalam rangkaian aktivitas pengabdian masyarakat di kawasan ini. "Tim yang berjumlah besar ini juga bagian dari strategi pendampingan.

Kami optimalkan langkah membantu menyelesaikan permasalahan. Berkaitan pula dengan peran orang tua dalam pengembangan pribadi anak, dan meningkatkan pemahaman psikologis untuk warga,"katanya. (H41- 45)

Tags #fokusjateng

Berita Terkait

00:47, 02 May 2018
Pecanren dan Industri Halal Diherdasakan

Baca Juga

00:31, 22 Mar 2019
PT Diharankan Lemhantani Siswa Miskin

Berita Terbaru

02:27, 22 Mar 2019
HPPK Ajak Pedagang Memperkuat Iman

02:25, 22 Mar 2019
190 Pebulu Tangkis Bertarung

02:17, 22 Mar 2019
Bendung Karet Tirtanadi Diawasi 24 Jam

02:15, 22 Mar 2019
Sejumlah Poin Krusial Dipertimbangkan

02:11, 22 Mar 2019
Pengembang Perumahan Harus Sediakan Fasilitas Umum

Stay Connected

1,03 M Fans
343 K Follower
5,4 K Follower
1,5 K Subscriber

105.2 SSFM MUSIK TERBAIK UNTUK KAMU

LOWONGAN KERJA
Sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang filling LPG membutuhkan:

Lampiran 6. Materi Penyuluhan

Parenting Skill

Desa Ngrawan Kecamatan Getasan
Kabupaten Semarang

Anisa Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Diskusi yuk..

Permasalahan apa saja yang sering Bapak dan Ibu temui saat berhadapan dengan anak?

Komunikasi antara orangtua dan anak adalah kuncinya..

Komunikasi antara anak dan orangtua bisa menjadi sebuah tantangan dan menjadi berantakan apabila kedua belah pihak tidak berusaha mempertahankan jalur komunikasi yang tetap terbuka dan menghormati transisi pertumbuhan yang dialami..

*Mengkomunikasikan persoalan seputar dunia mereka

*Berhati-hati dalam memilih kata-kata yang akan disampaikan

*Tegaskan otoritas orangtua di hadapan anak pd saat yg tepat

* Memberi kepercayaan

*Hindari konflik yang tidak perlu

*Berusaha tidak mengingat kesalahan anak di masa lalu

*Berikan contoh/panutan

*Menyediakan pendidikan agama, moral

"Teknik apapun yang orangtua gunakan ketika melakukan komunikasi dengan remaja, satu hal mendasar yang perlu diperhatikan adalah menasihati dan menerima"

"Tidak ada yang bisa menjanjikan bahwa hubungan orangtua dan anak akan selalu berjalan mulus. Namun, ketika komunikasi terjalin dg terbuka dan sehat, maka konflik akan bisa menjadi kesempatan untuk bertumbuh bersama"



**Permasalahan anak?
Tanggungjawab siapa??**